

BAB VI

PENUTUP

6.1 SIMPULAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney yang dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh (komprehensif) serta pendokumentasian melalui SOAP pada Ny. D yang dimulai 29 Maret 2019 – 10 Mei 2019 dengan 4 kali kunjungan Nifas, maka dapat disimpulkan:

- a. Pada pengkajian yang dilakukan terhadap Ny. D yang dilakukan sejak kunjungan nifas 1 hingga kunjungan nifas 4 berupa data subjektif dan data objektif.

Pada kunjungan I tanggal 29 Maret 2019, didapatkan ibu mengeluh pertunya terasa mulas. Data psikologis yang didapatkan ibu masih suka menceritakan proses selama melahirkan, ibu juga masih bergantung pada suami dan keluarga seperti saat mengambil makanan dan minum. Pada pemeriksaan fisik secara keseluruhan didapatkan hasil keadaan ibu baik dan dalam batas normal.

Pada kunjungan nifas II, tanggal 4 April 2019 didapatkan data ibu mengeluh terkadang payudaranya terasa penuh dan menghangat. Data psikologis yang didapatkan ibu mengatakan masih kurang berani dalam memandikan bayinya, tetapi ibu sudah bisa mengganti baju bayi dan mengganti kassa tali pusat. Pada pemeriksaan umum maupun fisik

didapatkan hasil sesuai dengan masa nifas dan tidak terdapat ketidak normalan.

Pada kunjungan III, tanggal 12 April 2019 didapatkan ibu sudah tidak memiliki keluhan apapun. Data psikologis yang didapatkan ibu merawat bayinya secara mandiri jika orangtua tidak datang berkunjung dan ibu sudah belajar memandikan bayi.

Pada kunjungan nifas IV, tanggal 10 Mei 2019 didapatkan ibu tidak memiliki keluhan apapun.

- b. Berdasarkan hasil pengkajian, dapat diketahui bahwa diagnosa pada kunjungan nifas I yaitu P1001Ab000 6 jam postpartum normal. Diagnosa kebidanan pada kunjungan nifas II yaitu P1001Ab000 6 hari postpartum normal. Kemudian diagnosa pada kunjungan nifas III yaitu P1001Ab000 14 hari postpartum normal. Pada kunjungan nifas IV, didapatkan diagnosa yaitu P1001Ab000 42 hari postpartum normal.
- c. Tidak ditemukan diagnosa dan masalah potensial pada Ny. D selama dilakukan kunjungan nifas.
- d. Tidak ditemukan kebutuhan segera pada Ny. D selama dilakukan kunjungan.
- e. Intervensi direncanakan sesuai dengan Planning Of Action (POA) selama masa nifas yang dimulai dari 6 jam masa nifas hingga 42 hari masa nifas yang telah disusun sebelum pelaksanaan dan disesuaikan dengan masalah yang muncul saat pelaksanaan asuhan kebidanan.

- f. Pada implementasi telah dilaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan intervensi yang telah disusun sebelumnya dan dilaksanakan sesuai dengan diagnosa serta masalah pada Ny. D di setiap kunjungan nifas sejak kunjungan nifas 1 hingga kunjungan nifas 4.
- g. Pada evaluasi, didapatkan bahwa ibu mengatakan telah paham dan mengerti mengenai penjelasan yang diberikan petugas. Ibu mengatakan akan berusaha melakukan semua anjuran dari petugas. Dalam pelaksanaan pemberian asuhan kebidanan nifas ibu bersifat kooperatif. Respon ibu baik serta memperhatikan disetiap kali kunjungan nifas. Keadaan ibu sehat dan sudah siap untuk merawat bayinya secara mandiri.

6.2 SARAN

a. Bagi Subyek Asuhan

Subyek asuhan diharapkan dapat menerapkan asuhan yang sudah diberikan oleh petugas. Sehingga apabila terjadi komplikasi maupun tanda bahaya baik pada ibu nifas maupun pada bayinya dapat teratasi sejak dini serta diharapkan ibu dapat mengasuh bayinya secara tepat.

b. Bagi lahan praktik

Diharapkan bagi lahan praktik untuk menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan. Mutu pelayanan juga dapat ditingkatkan melalui penyediaan sarana dan prasarana, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan secara baik dan kompeten.

Mutu layanan sangat penting dalam membantu mengurangi AKI dan AKB.

c. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sehingga dalam praktik dapat dilakukan penatalaksanaan sesuai teori yang telah dipelajari. Diharapkan pula pada masa kehamilan pasien telah diberikan konseling tentang persalinan dan masa nifas sehingga ibu tidak terlalu khawatir dalam menjalaninya.